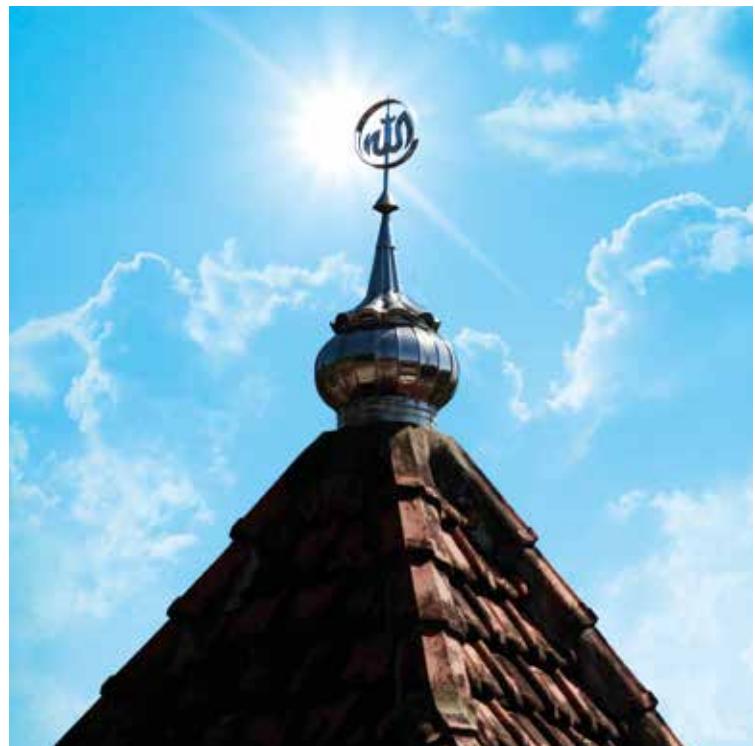


- 2 INSPIRASI
 4 BAHASAN UTAMA
 8 SAHABAT AL FALAH
 10 KONSUL. KESEHATAN
 12 KONSUL. AGAMA
 14 PARENTING
 16 PROGRAM CORNER
 20 GEMERICIK
 24 PERNIK SEDEKAH
 28 KAJIAN
 31 HADIS
 32 KEKINIAN
 34 SIRAH NABAWI
 36 LAP. KEUANGAN
 37 LAP. PEN. MANFAAT
 38 AGENDA
 42 SUPERKIDS



BAHASAN UTAMA

x



KONSULTASI AGAMA

MAKANAN MENJIJIKKAN
MENJADI HARAM?

PARENTING

NAME-CALLING:
KETIKA NAMA MENJADI
BAHAN OLOK-OLOKAN

KEKINIAN

RASA KOREA DAN BELANDA
DI PUJON

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000 |
 PEMBINA: ketua: Drs. Dasuki, MM, anggota: Prof. Mahmud Zaki, MSc, Dr.H.Ahmad Djalaluddin, Lc, MA, Prof. dr. Moh. Arief, MPH,
 Drs. H.A Hamid Syafei | PENGAWAS: ketua: Hanief Zam – Zam, S.E, M.M, anggota: H.A. Farid Khamidi, Lc, Ir. Muhammad Nur |
 PENGURUS: ketua: dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Agung Wicaksono, S.T, bendahara: Ahmad Huniaifi, S.H | PIMPINAN
 UMUM: M. Fandi Bakhtiar, S. Pd., | PELAKSANA REDAKSI: Baihaqi editor bahasa: Ahmad Husni, Anggi, staf wartawan & fotografer:
 Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Bagus, Igun, Sholeh A., layouter: Fiki Ahmad, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi, | PENERBIT:
 Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349,
 email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook & instagram: ydsf.malang, website: malang.ydsf.org

HAKIKAT TAUHID

Oleh:

Ustadz Abdullah Sholeh Al Hadrami

Tauhid adalah meng-Esa-kan. Menjadikan sesuatu itu satu. "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepadaku."(QS. Ad dzariyat:56). Yang namanya ibadah tentu identik dengan tauhid. Mengerjakan perintah Allah dan meninggalkan laranganNya sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Ibadah itu adalah sebuah nama yang mencakup segala yang dicintai dan diridhoi Allah, berupa ucapan dan perbuatan, yang lahir maupun yang batin. Jadi ibadah maknanya sangat lengkap. Semua aktifitas yang mendatangkan cinta dan ridho Allah, maka bisa dinilai ibadah.





Sehingga ibadah bukan hanya sholat, puasa, zakat, haji dan semisalnya. Bahkan makan kita pun ketika kita niatkan dengan niat yang baik, maka bisa bernilai ibadah. Ada sahabat nabi yang mengatakan, "aku mengharapkan ganjaran dari tidurku sebagaimana aku mengharapkan ganjaran dari shalat malamku." Karena yang menjadikannya bisa shalat malam adalah karena dia tidur terlebih dulu. Sehingga tidurnya bernilai ibadah.

Sayangnya pembahasan-pembahasan tauhid yang di masyarakat sekarang ini hanya berkisar bahwasannya Allah itu Al Khaliq, Al Malik, Al Mudabbir. Allah yang menciptakan, memiliki dan mengatur semuanya. Tapi jarang sekali menytinggung tentang ibadah itu harus kepada Allah, jangan menyekutukan Allah dalam ibadah, sehingga masih banyak sekali terjadi kesyirikan. Orang islam tapi ternyata terjerumus dalam syirik dan itu macam-macam jenisnya.

Dalam Al Quran, Allah subhanahu wata'ala banyak menceritakan tentang orang-orang kafir pada jaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Seperti Abu Jahal, Abu Lahab dan teman-temannya. Meskipun mereka kafir, ternyata mereka itu percaya kepada Allah. Seperti yang tercantum dalam Al Qur'an surat Yunus ayat 31, *"Katakanlah: Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Allah". Maka katakanlah "Mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?."*

Ayat tersebut hanyalah salah satu contoh tentang pengakuan mereka akan keberadaan Allah dan masih banyak lagi ayat-ayat serupa. Mereka meyakini bahwa Allah adalah pencipta segalanya. Namun itu semua tidak bermanfaat bagi mereka sedikitpun karena dalam prakteknya mereka masih menyekutukan Allah subhanahu wata'ala.

Allah subhanahu wata'ala tidak hanya meminta kita meyakini bahwa Dialah yang menciptakan, mengatur dan memiliki segalanya. Tapi yang diminta oleh Allah adalah ibadah kepadaNya dan tidak menyekutukanNya. Inilah yang dinamakan tauhid uluhiyah.

Dakwah seluruh nabi dan Rasul adalah tentang tauhid sehingga ilmu tauhid adalah kewajiban yang paling wajib untuk dipegang dan diamalkan hingga akhir hayat. Allah menciptakan segalanya untuk menegakkan tauhid. Para ulama menyebut, tauhid adalah hak Allah yang wajib atas semua hamba, perintah agama yang paling agung, dasar dari seluruh dasar dan pondasi dari setiap amal kita. Tanpa tauhid semua amal kita akan sia-sia dan yang paling berat timbangannya adalah tauhid.

Dalam surat An Nahl ayat 36 Allah berfirman, "Dan sungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).

BAHASAN UTAMA

Apa itu *thagħut*? *Thaghut* adalah segala sesuatu yang diagungkan selain Allah untuk disembah, ditaati, dan dipatuhi. Baik berupa batu, manusia atau setan. Seperti berhala yang disembah atau mungkin sekarang masih ada kuburan-kuburan yang disembah. Kemudian yang diikuti seperti tukang sihir dan ulama-ulama yang su' (buruk, jahat). Dan yang ditaati seperti pemimpin-pemimpin yang menyimpang dari al quran dan sunnah, semua itu adalah *thagħut*.

Maksud dari menjauhi *thagħut* adalah dengan kita mengingkari, membenci, tidak menyembah dan memujanya, dalam bentuk dan cara apapun. Jadi maksud dari ayat ini adalah di setiap umat, Allah mengutus rasul yang dakwahnya adalah tauhid. Karena hidup ini ada tujuannya, tidak sia-sia, ada artinya yakni beribadah, bertauhid meng-Esa-kan Allah subhanahu wata'ala dan mengikuti Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.

Ada juga ayat al quran yang dikenal dengan ayat al washaaya al asyr (10 wasiat Allah) karena di dalamnya berisi tentang 10 wasiat penting dari Allah yang diberikan kepada nabi dan rasul untuk disampaikan kepada umatnya yakni di surat Al An'am ayat 151-153:

"Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu, yaitu: janganlah kamu memperseketukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan. Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka; dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa

yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan oleh Tuhanmu kepadamu supaya kamu memahami (nya).

Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfa'at, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil kendatipun dia adalah kerabat (mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.

dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa."

Dari ketiga ayat ini ada hal yang menarik yakni dari setiap ayat di tutup dengan pesan yang berbeda yang ternyata itu semua berurutan. Pertama agar kamu memahaminya yang artinya berakal. Kedua agar kamu ingat atau sadar dan yang ketiga agar kamu bertakwa. Susunan ini bukanlah kesia-siaan ataupun kebetulan karena ini ada rentetannya. Semua bermula dari memakai akal yang sehat. Setelah akal sehat dipakai, maka orang akan ingat dan sadar.

Setelah orang itu sadar maka dia akan bertakwa kepada Allah subhanahu wata'ala.

Jika disimpulkan secara global isi 10 wasiat tersebut adalah: Mentauhidkan Allah, berbakti kepada kedua orangtua, jangan membunuh anak, jangan mendekati dosa,



Foto: Internet

jangan membunuh orang lain, jangan mendekati harta anak yatim, menepati takaran dan timbangan dengan adil, berbicara dengan adil, menepati janji kita kepada Allah dan istiqomah mengikuti al quran dan sunnah agar tetap berada di jalan yang benar.

Ibnu Mas'ud Radhiyallahu'ala 'anhu berkata, "Barang siapa yang ingin melihat wasiat nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang tertera di atasnya cincin stempel milik beliau, maka hendaklah ia membaca firman Allah ta'ala yaitu Al An'am ayat 151-153." Jadi bagi Ibnu Mas'ud 3 ayat tersebut baginya seakan-akan adalah wasiat Rasulullah yang diberikan cap stempel di atasnya.

Rasulullah juga pernah berkata kepada salah satu sahabatnya Mu'ad bin Jabbal, "wahai Mu'ad tahukah kamu apa hak Allah yang wajib dipenuhi oleh para hambaNya dan apa hak hambaNya yang wajib dipenuhi oleh Allah?," Sahabat Mua'ad dengan penuh tawadu' mengatakan, "Allah dan rasulnya yang lebih tahu." Kemudian Rasulullah menjawab, "Hak Allah yang wajib dipenuhi oleh para hambaNya ialah supaya mereka beribadah kepadaNya saja dan tidak berbuat syirik sedikitpun kepadaNya. Sedangkan hak para hamba yang pasti dipenuhi Allah adalah bahwa Allah tidak akan menyiksa orang yang sedikitpun tidak berbuat syirik kepadaNya."

Namun Rasulullah mlarang Mu'ad untuk menyampaikan kabar ini kepada orang yang belum paham karena dikhawatirkan akan ada sikap menyandarkan diri. Mereka akan salah paham dan berfikir mereka tetap bisa bermaksiat dan bebas dari siksaan asalkan tidak syirik kepada Allah. Padahal seharusnya ketika seseorang memiliki tauhid yang murni maka secara otomatis mereka juga akan meninggalkan kemaksiatan.

Di sini bisa disimpulkan bahwa Allah sebenarnya hanya meminta hal yang sederhana dari hambaNya, beribadahlah kepadaNya saja tanpa ada kesyirikan. Semoga kita semua bisa terhindar dari setiap kesyirikan baik secara terang-terangan maupun secara tersembunyi. Baik secara sadar maupun tidak. Dengan demikian sudah semestinya perkara tauhid adalah perkara yang paling penting bagi seorang Muslim. Seorang Muslim hendaknya terus berusaha mempelajarinya, mengamalkannya dan berusaha mati di atas tauhid.



Foto: Syf

Komunitas Nawak Hijrah: WADAH BAGI PARA PEMUDA HIJRAH



Foto Dok. Pribadi

Berangkat dari semangat crew majelis Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam dan Habib Muhammad Bin Anies Shahab untuk menggapai ridho Allah dan Rasulullah diadakanlah kajian anak muda di Malang Raya, yang sifat kajian ini sedikit tidak formal seperti umumnya kajian mulia di kota Malang yang kental dengan atribut islami. Tujuannya adalah agar pemuda-pemuda di Malang yang masih segan dan malu untuk menghadiri kajian karena risih beratribut muslim dapat datang dengan ringan dan tanpa beban moral. Kajian yang bersifat netral tanpa tendensi golongan atau ormas tertentu ini diharapkan dapat merangkul semua masyarakat muslim dan memperkuat persatuan umat Islam. Dari sinilah mulai terbentuk komunitas Nawak Hijrah.

Nawak Hijrah merupakan sebuah komunitas pemuda di Malang yang konsen pada kegiatan keislaman kekinian untuk para pemuda. "Komunitas

ini sangat terbuka untuk seluruh kalangan pemuda yang ingin hijrah. Kita nggak pandang bulu, mau itu kaya atau miskin, bertato, preman, anak punk, semua kita rangkul jika memang mereka ada niat dan ingin belajar bareng," jelas Nofan.

Nama Nawak Hijrah sendiri berasal dari bahasa Malangan yang dibalik yang artinya Kawan Hijrah. Komunitas ini terbentuk sejak 2018 di bulan Ramadan. Karena komunitas anak muda maka tentu kegiatannya pun tak jauh dari hobi dan kesukaan para pemuda. "Kita ada agenda rutin yang namanya Nawak Bal-Balan. Kegiatan ini adalah olahraga sepak bola bareng yang diadakan dua bulan sekali," ujarnya. Dalam kegiatan inilah, diselipkan semacam diskusi ringan atau sharing tentang keislaman. "Jadi sebelum bermain bola, kita duduk melingkar dulu untuk ngobrol dan sedikit membahas tentang keislaman, sehingga pesan kita

bisa masuk dan mereka menerimanya dengan kondisi yang baik dan menyenangkan," tutur Nofan.

Ketika Milad pertama, Nawak Hijrah sempat mengadakan buka bersama di Masjid Ramadhan Griya Shanta yang disitu juga diselipkan tausyiah dari Habib Muhammad bin Anies Shahab. Jamaah yang datang saat itu sudah mencapai 500an orang. "ini merupakan salah satu pencapaian yang cukup tinggi dibanding awal-awal kita adakan kajian yang hanya tembus 100an jamaah saja," ujarnya. Kemudian dilanjut dengan mendatangi anak-anak yatim di LKSA untuk diberikan santunan.

Selain itu juga ada kajian rutin setiap selasa pertama dan ketiga di Masjid Ramadhan Griya Shanta Malang serta Kajian bersama AREMA FC dan Aremania di kantor Arema FC. Kandang Singa - Jl. Mayjend Panjaitan 42, Malang. "Kita tahu bahwa Arema adalah salah satu supoter besar di Jawa Timur, maka tentu potensi untuk bisa menanam dan mengajak dalam kebaikan juga sangat besar, sehingga mereka juga kita coba rangkul untuk bisa berjalan bersama dalam kebaikan," ceritanya.

Bahkan Nawak Hijrah nampak totalitas dalam pendampingan dengan memfasilitasi anggotanya untuk belajar membaca al quran. "Kita ada namanya agenda Ngaji Bil Qolam. Mereka belajar al quran mulai dari nol dengan metode bilqolam," jelasnya. Pesertanya pun bermacam-macam, ada yang pakai anting, tatoan, orangtua bahkan yang sudah memiliki cucu pun ikut belajar bersama tanpa ada rasa canggung. "Kegiatan unggulan ini kita laksanakan setiap Jumat Mas," ujarnya.

Alhamdulillah hingga hari ini, sepak terjang Nawak Hijrah sudah mulai menarik banyak perhatian. Sudah banyak event yang diselenggarakan dengan mengundang beberapa ustadz Nasional. "Dulu kita awal-awal mengadakan kajian, pesertanya hanya 100-an orang, sekarang alhamdulillah rata-rata minimal sudah mencapai 700-an jamaah yang hadir," ungkap Nofan. "Hal ini menandakan bahwa antusias pemuda untuk mengkaji islam ternyata masih cukup banyak, sehingga kami berkomitmen untuk bisa terus bersama-sama mereka dalam berjuang mendapatkan ridho dan hidayah dari Allah subhanahu wata'ala," tuturnya.



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi



TANAMAN HIAS MENJADI RUMAH NYAMUK?

Assalamualaikum Dokter, saya dan keluarga termasuk orang yang menyukai tanaman hias, sehingga di depan rumah kami banyak sekali jenis tanaman bunga. Namun ketika jumlah tanaman kami semakin banyak, saya menjadi merasa semakin banyak pula nyamuk yang masuk ke rumah. Terlebih lagi saat ini musim hujan, nyamuk menjadi terasa semakin banyak saja. Yang ingin saya tanyakan adalah apakah tanaman di sekitar kita bisa menjadi sarang bagi nyamuk demam berdarah Dok? Jika memang demikian, bagaimanakah yang harus kita lakukan sebagai penyuka tanaman hias? Terima kasih atas penjelasannya. Yy_Mlg



Pengasuh Rubrik:
dr. Nurul Wijiani

Kirim pertanyaan Anda, ketik: **jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id**



Jawab: Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Demam berdarah adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Dengue. Virus ini ditularkan dari satu penderita kepada orang lain melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* betina. Nyamuk ini biasanya aktif pada pagi hari hingga siang hari.

Aedes aegypti memerlukan air yang menggenang untuk meletakkan telurnya. Semua wadah yang mengandung genangan air dapat menjadi habitat nyamuk untuk dapat berkembang menjadi dewasa, termasuk pot tanaman dan dedaunan yang lebar. Apabila anda adalah penggemar tanaman hias, beberapa hal berikut dapat dilakukan untuk mencegah tanaman anda menjadi area perkembangan nyamuk :

- Rajin memeriksa pot tanaman. Bila ada genangan air dalam pot segera hilangkan dan perbaiki drainase pot
- Sekiranya ada tumbuhan yang berdaun lebar dan kuat, pastikan anda mengeceknya secara rutin sehingga tidak menjadi penampung genangan air
- Bersihkan gulma atau tanaman liar di sekitar tanaman hias
- Pastikan tanaman mendapatkan sinar matahari yang cukup karena nyamuk juga mudah berkembang pada lingkungan yang lembab
- Tanamlah tanaman-tanaman yang dapat mengusir nyamuk secara alami, seperti kemangi, bunga lavender, kecombrang, serai dan lain-lain.

Selain itu, tetaplah melakukan langkah-langkah pemberantasan nyamuk 3 M yaitu :

1. Menutup tempat-tempat penampungan air. Apabila terdapat wadah, ember, atau baskom yang tidak terpakai, maka letakkanlah dalam posisi telungkup.
2. Menguras tempat penampungan air, misalnya bak mandi, aquarium, kolam di taman, dan lain-lain.
3. Mengubur barang bekas. Namun langkah ketiga ini sudah tidak dianjurkan. Sebagai gantinya kita diimbau untuk sedapat mungkin mendaur ulang sampah-sampah yang anorganik.

Demikian. Semoga bermanfaat.

MAKANAN MENJIKKAN MENJADI HARAM?

Assalaamu'alaikum. Saya sangat menyukai masakan yang ada bahan dagingnya, namun ada daging yang saya sangat tidak suka bahkan jijik jika daging tersebut dari laut. Mungkin hanya *mindset* saya saja yang belum bisa menerima keadaan tersebut. Yang ingin saya tanyakan adalah apakah semua hewan laut halal? Jika saya jijik terhadap bahan masakan dari laut apakah makanan tersebut menjadi haram terhadap saya? terima kasih atas jawabannya. Jn_Mlg.



Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirim pertanyaan Anda, ketik: **jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id**



Jawab: Hukum asal hewan dan binatang yang hidup di air adalah halal, berdasar firman Allah –ta`ala: "Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu. (QS. Al Maidah: 96). Kata Ibnu Abbas –radliyallahu `anhuma, "Yang dimaksud dengan buruan laut adalah binatang yang ditangkap dalam keadaan hidup, *wa tha'aamu hu* (dan makanan -yang berasal- dari laut) adalah binatang laut yang diambil dalam keadaan telah mati."

Dari hukum asal ini, diantara ulama ada yang mengecualikan sebagian kecil jenis hewan yang hidup di air dan menganggapnya tidak boleh dikonsumsi. Diantaranya:

Buya yang menurut jumhur ulama tidak boleh dikonsumsi, sebab berkuku tajam dan bertaring. Tapi Madzhab Malikiyah membolehkan daging buaya karena termasuk dalam keumuman Al Maidah: 96.

Katak, karena Rasulullah –shallallahu `alaihi wa sallama- melarang membunuhnya (HR. Ahmad dan Ibnu Majah). Karena bila boleh dimakan berarti boleh dibunuh, sedangkan Nabi melarang membunuhnya.

Sebagian ulama berpendapat bahwa ular yang hidup di air termasuk yang dikecualikan dari hukum asal, dengan demikian tidak boleh dikonsumsi. Setiap yang membahayakan kesehatan dan jiwa manusia tidak boleh dikonsumsi oleh manusia, meskipun hidup di air. Hal ini didasarkan pada keumuman ayat yang melarang merugikan dan membahayakan diri sendiri. Kaidah dalam makanan adalah bahwa setiap yang thayyib adalah halal dan setiap yang buruk adalah haram. Allah –ta`ala- berfirman, "... menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk ... (QS. Al A`raf: 157).

Thayib atau buruk (khabits) yang menjadi ukuran halal atau haram bukanlah menurut ukuran kelompok atau personal, tapi menurut ukuran syara'. Karena boleh jadi sesuatu yang dianggap buruk dan membahayakan bagi manusia, ternyata bagi sebagian masyarakat tidak dianggap buruk. Jadi, halal atau haram tidak terkait dengan selera dan kecenderungan individu atau masyarakat tertentu. Imam al Bukhari meriwayatkan hadits, bahwa Abdullah Bin Umar -radhiyallahu `anhuma- berkata: "Beberapa sahabat Nabi –shallallahu `alaihi wasallam- yang diantara mereka terdapat Sa'ad, makan daging. Kemudian salah seorang isteri Nabi memanggil mereka seraya berkata, 'Itu daging dhab'. Mereka pun berhenti makan. Maka Rasulullah –shallallahu `alaihi wasallam- bersabda: "Makanlah, karena daging itu halal. Atau beliau bersabda: "Tidak mengapa dimakan, akan tetapi daging hewan itu bukanlah makananku".

Jadi, meskipun penanya merasa jijik dengan suatu makanan, maka tidak berarti makanan itu haram baginya. Makanan itu tetap halal, dan seandainya penanya memakannya maka ia tidak dosa. Wallahu a`lam bisshawab



Foto: Rina

NAME-CALLING: KETIKA NAMA MENJADI BAHAN OLOK-OLOKAN

Siang itu, Maya menangis seputih sekolah dan bercerita kepada mamanya kalau dia sedih sekali karena dipanggil "Ayam" oleh teman-temannya. Maya bercerita kalau teman-temannya itu mengutak-atik huruf dalam namanya lalu mengatakan bahwa ia seperti ayam, sama dengan namanya. Jadi sudah dua hari ini Maya sedih dan mengatakan tidak mau berangkat sekolah keesokan harinya karena nanti namanya akan diterawakan lagi oleh teman-temannya.

Assalamualaikum, ayah dan bunda. Ilustrasi cerita di atas adalah salah satu kejadian yang cukup sering terjadi di sekolah ya. Biasanya ada siswa yang namanya unik sehingga jadi bahan bercandaan oleh teman-temannya. Ada juga di kelas yang lebih atas, siswa memanggil nama temannya dengan nama ayahnya. Sebetulnya hal ini baik atau tidak ya dilakukan oleh anak-anak? Bagaimana ya cara menanganinya jika hal tersebut terjadi pada ananda? Wah, bagaimana pula jika anandalah yang berinisiatif untuk memanggil temannya dengan maksud bercanda atau meledek? Bagaimana ya langkah awal ayah dan bunda sebagai orangtua untuk dapat membimbing ananda agar bisa menjadi anak-anak yang menghargai orang lain? Mari simak pembahasan berikut ini.

Masalah meledek nama ini biasanya sudah dapat dikategorikan sebagai tindakan perisakan (*bullying*) dalam bentuk verbal. Nah, jika sekolah, tempat yang seharusnya menjadi tempat belajar dan tempat yang aman bagi anak-anak untuk beraktivitas berubah menjadi lokasi yang tidak menyenangkan, akibatnya bisa banyak. Dampak paling langsung adalah perubahan dalam perilaku anak. Ia menjadi tidak bersemangat ke sekolah, bahkan ada yang sampai menolak pergi ke sekolah. Jadi pada anak-anak tertentu, masalah ledekan nama ini bisa jadi suatu masalah besar yang perlu ditangani dengan tepat oleh orangtua.





Pengasuh Rubrik:
Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi
Psikolog Anak dan Remaja.
Staf pengajar FPPSi Universitas Negeri Malang.



Foto: Sif

Ayah dan bunda perlu bersyukur jika ananda mau bercerita tentang masalah-masalah yang dihadapinya di sekolah. Dengan demikian ayah dan bunda punya kesempatan untuk tetap mengetahui semua hal yang terjadi di dunia ananda. Nah, seringkali kemauan ananda bercerita akan berkurang jika tidak mendapat tanggapan yang pas dari ayah dan bundanya. Contohnya pada kasus Maya yang tidak senang dipanggil "Ayam". Jika sang bunda menanggapinya dengan berkata, "Ah, mereka bercanda loh, May, tidak usah dipikirkan" mungkin bisa berakibat Maya lalu berpikir bahwa memanggil teman dengan panggilan yang tak seharusnya adalah hal wajar dan boleh. Bila demikian sangat mungkin ia akan melakukan hal yang sama pada orang lain. Agar hal itu tidak terjadi, sebaiknya ayah dan bunda bisa mencari tahu bagaimana perasaan Ananda dengan ledekan nama ini. Respon pertama ketika Ananda bercerita tentang kejadian di sekolahnya bisa dengan mengafirmasi perasaan Ananda, misalnya: "Oh, Maya sedih/marah/merasa lucu ya dipanggil "Ayam"?" Biarkan kalimat ini menjadi pemancing untuk Ananda bercerita lebih lanjut tentang apa yang dipikirkan dan dirasakannya sehingga ayah dan bunda bisa memperoleh gambaran utuh tentang hal-hal yang menganggu ananda.

Jika ananda dan ayah atau bunda selesai mengafirmasi perasaan ananda, baru ayah dan bunda bisa memberikan nasihat atau penjelasan tentang gangguan tersebut. Dalam kasus Maya misalnya, ketika ananda membenarkan bahwa ia merasa sedih, ayah atau bunda dapat menceritakan ada perilaku yang baik dan ada yang buruk. Perilaku yang baik adalah yang tidak melanggar peraturan sekolah dan tidak membuat sedih orang lain. Tanyakan padanya bagaimana soal meledek itu, melanggar aturan sekolah tidak? Membuat sedih orang lain tidak? Kalau demikian, termasuk perilaku buruk atau baik? Diskusikan dengan ananda, mana yang lebih membuatnya senang dan punya banyak teman. Jadi jika ayah dan bunda ingin memberi nasihat, akan lebih mudah diingat ananda jika ia diajak terlibat berpikir. Dari situ diharapkan ia akan dapat melakukan hal-hal baik maupun menghindari melakukan hal-hal buruk yang sudah dirumuskannya sendiri, tentunya dengan bimbingan ayah dan bunda.

PEMUDA YANG TUMBUH DALAM NAUNGAN ISLAM

Masa muda adalah masa pencarian jati diri, masa ingin membuktikan eksistensi, dan masa yang penuh semangat membara. Di balik tenaga dan semangat yang besar tersebut, masa muda menyimpan sebuah tantangan dan godaan yang rawan melalaikan seseorang dari syariat. Semua fase usia akan dimintai pertanggungjawaban untuk apa ia dihabiskan, namun di dalam Islam, masa muda akan dimintai pertanggungjawaban secara khusus.

"Tidak akan bergeser kaki manusia di hari kiamat dari sisi Rabbnya hingga ditanya tentang lima hal: tentang umurnya untuk apa ia gunakan, tentang masa mudanya dalam apa ia habiskan, tentang hartanya darimana ia peroleh dan dalam apa ia belanjakan, dan tentang apa yang ia amalkan dari yang ia ketahui ilmu." (H.R Tirmidzi).



Foto: Dok. Lumbang

Suatu kemuliaan dan keselamatan bagi pemuda yang mampu mengarungi masa mudanya dalam kebaikan dan ketaatan pada Allah. Secara khusus Allah akan memberikan naungan pada pemuda tersebut.



Foto: Dok. Lembaga

"Ada tujuh golongan manusia yang akan dinaungi oleh Allah dalam naungan (Arsy-Nya) pada hari yang tidak ada naungan (sama sekali) kecuali naungan-Nya: ...Dan seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah (ketaatan) kepada Allah ..." (H.R Bukhari)

Pemuda juga memiliki peran yang besar dalam penyebaran dakwah Islam dan pembangunan suatu negara. Seperti indahnya ungkapan seorang ulama berikut,

"Para pemuda pada setiap umat manapun, mereka adalah tulang punggung yang membentuk unsur pergerakan dan dinamisasi. Pemuda mempunyai kekuatan yang produktif, kontribusi yang terus menerus. Tidak akan bangkit suatu umat umumnya kecuali ada di pundak para pemuda yang punya kepedulian dan semangat menggelora."

Namun ironisnya, kini semakin banyak terjadi kenakalan remaja menyerang para pemuda Islam yang sejatinya menggerogoti mulianya waktu muda mereka.

YDSF Malang hadir merangkul dan membina para pemuda Islam untuk senantiasa meningkatkan ketakwaan pada Allah dan mengisi waktu dengan hal yang positif. Melalui program beasiswa berkarakter, YDSF Malang telah bertahun-tahun melakukan pembinaan rutin di sekolah-sekolah SMP dan SMA



Foto: Dok. Lembaga

PROGRAM CORNER

sederajat di Malang Raya hingga Kota Batu. Hingga akhir tahun 2019, telah dibina 94 siswa yang jumlahnya insyaAllah akan terus bertambah. Para penerima beasiswa berkarakter adalah para siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, namun memiliki semangat belajar yang tinggi. Melalui pembinaan ini diharapkan akan mampu membentuk para peserta menjadi pribadi Muslim yang baik dan menjadi penggerak bagi perbaikan kehidupan keluarganya.

Pembinaan rutin seminggu sekali yang bertajuk *Religious Character Building* dihadirkan di sekolah dengan bimbingan dari pembina (mentor) yang sudah berpengalaman. Selain menghafal Al Quran, para peserta pembinaan juga mendapatkan bimbingan dan konseling terkait pembentukan karakter dan pribadi seorang Muslim yang baik. Serta adapula bimbingan akademik, sehingga siswa diharapkan juga memiliki prestasi di sekolah.

Seiring berkembangnya zaman, pembinaan YDSF Malang juga turut berinovasi. Tidak hanya sekadar pembinaan rutin pekanan, namun juga dilakukan kegiatan pendukung lainnya, seperti Pesantren Itikaf Remaja, Mabit, Olahraga, Kelas Minat Bakat untuk

meningkatkan softskills, dan masih banyak lainnya. Beberapa siswa yang dulu pernah mengikuti program beasiswa ini sekarang telah mendapatkan pekerjaan yang dapat membantu perekonomian keluarganya, beberapa melanjutkan studi perkuliahan, dan adapula yang mengabdi kembali menjadi pembina (mentor). Terimakasih atas dukungan para donatur dalam program beasiswa YDSF Malang yang telah membantu mewujudkan cita-cita ummat untuk terus mencetak generasi pemuda Islam yang bertakwa dan berdaya.



#Manfaat Sedekah Anda

Telah Mendukung & Membangun Karakter
serta Prestasi Mereka



Ridwan - 14 tahun

Penerima Beasiswa Pendidikan
Juara 1 Tahfidz se-Kabupaten Malang

Ainiyatul Ramadhan - 10 Tahun

Penerima Beasiswa Pendidikan
Juara 2 Porseni se-Kabupaten Blitar



KINI BERBUAT BAIK SEMAKIN MUDAH

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI



Cara Donasi
via QR Code



2
Masukan Nominal



3
Terdonasi

MENJADI PETANI BERJIWA SOSIAL TINGGI

Meskipun Mujiono kesehariannya adalah seorang petani namun ternyata waktunya lebih banyak ia habiskan untuk aktifitas sosial. Rasa kepedulian terhadap sesama begitu tinggi hingga ia korbankan waktu dan tenaganya untuk bisa membantu mereka yang membutuhkan pertolongan. Hal ini ia lakukan juga sebagai upaya menebus kesalahannya di masa lalu yang cukup kelam. Hingga ia menyadari bahwa apa yang telah Allah berikan kepadanya sungguh tak ternilai harganya.



Mujiono atau lebih dikenal dengan panggilan Pak Jong ini merupakan warga asli Mulyorejo, Ngantang, Kabupaten Malang. Pak Jong adalah seorang petani danistrinya kesehariannya bekerja di sebuah pabrik di daerah Ngantang. Anak pertamanya sudah berkeluarga dan yang kedua masih mengenyam pendidikan sekolah bahasa di Surabaya.

Pak Jong tak pernah menyangka dengan kondisinya saat ini. Karena jika menatap kembali kehidupan masa lalunya, maka hanya akan tampak kegelapan yang tak mungkin ia datangi kembali. "Dulu saya ini orangnya rusak Mas. Jauh dari agama dan nggak jelas tujuannya," ungkapnya prihatin.

Semua berubah ketika ia mulai diajak salah satu temannya untuk mengikuti pengajian yang ternyata isi ceramah dan cara penyampaian sang ustaz cocok dengan dirinya. "Saya tiba-tiba merasa klik dan bersemangat untuk belajar lagi tentang agama. Mungkin itu yang dinamakan hidayah ya," jelasnya.

Sejak saat itu Pak Jong mulai berubah lebih baik dan sering membantu banyak orang. Beberapa bantuan yang sering ia lakukan adalah mencari ambulans untuk orang sakit, mengantarnya bahkan juga menguruskan berkas-berkas yang dibutuhkan. "Saya kan tinggalnya di desa Mas, jadi orang-orang desa yang jauh dari fasilitas tentu sangat membutuhkan bantuan dan alhamdulillah saya masih diberi kesempatan Allah untuk bisa memberikan manfaat dari tenaga saya ini," tuturnya.

Layanan ambulans YDSF Malang menjadi salah satu andalannya dalam membantu mengantarkan pasien atau jenazah. "Alhamdulillah, YDSF Malang ini benar-benar banyak membantu saya dan warga Ngantang serta sekitarnya. Pelayanannya juga hampir selalu siap 24 jam," ungkapnya.

Pak Jong juga mengaku sejak ia hijrah, kehidupannya berubah secara drastis. "Dulu saya itu hidupnya resah dan gelisah terus, nggak pernah tenang dan keluarga juga amburadul," ujarnya. Namun sekarang keluarganya sangat harmonis. Allah mudahkan ia mendidik anak-anaknya. "Istri saya itu malah memberikan dukungan penuh bahkan juga sering kasih saya uang saku buat berangkat," tukasnya sambil tertawa.



Foto: Sif

Dalam menjalani aktifitasnya sebagai relawan sosial, Pak Jong sangat menikmatinya. Momen paling membahagiakan adalah ketika ia bisa mengantarkan pasien berobat dan melihatnya bisa sembuh. "Itu menurut saya adalah kebahagiaan tersendiri bagi saya," katanya. Namun ada juga duka yang ia rasakan yakni ketika ia mendapati pasien yang ia bantu ternyata terkendala oleh birokrasi yang membuat pasien belum juga tertangani. "Di desa saya itu ada 3 orang tanpa anus yang sudah 2 tahun lebih belum juga tertangani karena masalah birokrasi yang ruwet dan nggak jelas," ceritanya sendu.

Sepak terjangnya dalam membantu banyak orang ternyata juga sempat dimanfaatkan oleh beberapa pihak yang ingin mengambil celah dan meraup keuntungan. Ia sempat ditawari mendirikan sebuah wadah untuk donatur yang ingin berdonasi, namun ia menolak karena pertanggung jawabannya besar dan ia melihat ada niat lain dari tawaran itu. "Ada juga dari salah satu partai yang ingin merekrut saya tapi saya juga menolaknya karena saya ingin murni sosial tanpa

ada embel-embel apapun," jelasnya menegaskan.

Pak Jong sangat bersyukur dengan setiap aktifitasnya. Banyak orang bertanya ia kerja apa dan dimana, karena memang sering terlihat sibuk dengan berbagai pasien atau jenazah. Bahkan ada juga yang bertanya gajinya berapa. "Kalo sampean tanya gaji, gaji saya nggak ternilai, karena Allah langsung yang ngasih bayaran," tukasnya. Pak Jong merasa Allah sudah menggajinya dengan nikmat yang luar biasa. "Kesehatan, keluarga harmonis, ketenangan hati dan kesempatan untuk bisa bermanfaat bagi sesama, itu adalah gaji yang tak bisa dinilai dengan materi," ujarnya.

Kedudukannya ternyata juga menjadi inspirasi bagi anak-anaknya. Mereka juga mulai meniru apa yang dilakukan ayahnya dengan lebih peduli terhadap sesama. "Saya akan terus membantu orang selama Allah masih beri saya umur dan kekuatan. Saya tak ingin dilihat dan terlihat karena saya hanya ingin jadi orang yang bermanfaat," ujarnya mengakhiri pembicaraan.



LAYANAN

AMBULANCE & MOZA



AMBULANCE

FASILITAS :

KOTAK P3K

OKSIGEN

BENTUK LAYANAN :

ANTARJEMPUT PASIEN
KE RUMAH SAKIT ATAU
LEMBAGA KESEHATAN.

MOZA (MOBIL JENAZAH)

FASILITAS :

PAKET PERAWATAN JENAZAH

(KAIN KAFAN, MINYAK WANGI, KAPAS)

BENTUK LAYANAN :

MENGANTAR JENAZAH DARI RUMAH SAKIT
ATAU LEMBAGA KESEHATAN MENUJU RUMAH
DUKA ATAU LANGSUNG MENUJU PEMAKAMAN

SEDEKAH DATANGKAN KEJUTAN UMROH DARI ALLAH

Terlampau banyak keberkahan sedekah yang Nurhadi rasakan hingga ia tak lagi banyak berpikir ketika akan mengeluarkan hartanya untuk ia infaqkan. Karena ketika tahu begitu besarnya Allah membala, maka takkan ada lagi beban yang ia rasakan bahkan ia semakin bersemangat bersedekah.

Saat ini Nurhadi tengah menjabat sebagai Lurah di Kecamatan Klojen Malang. 28 tahun menjadi PNS, Pria asal Batu ini sudah pernah menjabat di 4 kelurahan yang berbeda-beda. "Ini semua amanah Mas, jadi ya pasti berat pertanggung jawabannya, tapi bisa juga jadi kesempatan saya untuk menggerakkan orang-orang untuk berada dalam kebaikan," tuturnya.



Foto Syt

Nurhadi merupakan seorang yang cukup istiqomah dalam ibadah dan amal. selain shalat wajib, shalat sunnah juga ia jadikan sebuah keharusan. "Karena saya nggak bisa jamin shalat wajib saya diterima semua Mas, jadi ya shalat sunnah rawatib, dhuha dan tahajud, semuanya saya usahakan kerjakan secara rutin," ungkap pria kelahiran 4 Juni 1971 ini. Bahkan Nurhadi juga selalu menyempatkan membaca Al Quran minimal 1 juz per hari. "Alhamdulillah sudah 5 tahun ini saya lakukan dan itu juga saya paksaan agar jadi kebiasaan," ujarnya.

Memaksakan diri untuk beribadah dan beramal adalah salah satu cara Nurhadi untuk bisa mencapai sebuah keistiqomahan. Hal itu juga ia lakukan dalam hal bersedekah. "Sedekah itu kalau nggak dipaksakan ya kita nggak akan pernah keluarkan," jelasnya. Nurhadi bergabung dan aktif menjadi donatur YDSF Malang sejak 2003 hingga saat ini. Bahkan selain berdonasi rutin, Nurhadi juga tak segan untuk tetap berinfaq secara insidental. Entah itu di masjid, panti asuhan, memberi pengemis dan yang lainnya.

Kegemarannya bersedekah tak lain adalah karena ia tahu dan merasakan sendiri bagaimana sedekah memberikan keberkahan dalam hidupnya. "Saya ini bukan orang kaya Mas. Gaji juga nggak seberapa, tapi alhamdulillah bisa dua kali umroh," tukasnya. Umroh pertama ia mengaku tengah memanjatkan doa agar bisa datang lagi. Ketika pulang ia mendapatkan saran dari seseorang yang ia kenal. Jika ingin umroh ada dua cara, menabung di lembaga hingga berangkat atau menabung di kotak amal masjid (sedekah).

Nurhadi pun mulai melaksanakan saran kedua yakni bersedekah. "Alhamdulillah, hanya dalam tiga bulan, Allah pun mengabulkan keinginan saya untuk berangkat umroh, bahkan kali ini saya tidak sendiri tapi bisa menggandeng tangan istri saya untuk saya ajak menemani saya," ceritanya penuh haru.

Namun semua itu juga harus diimbangi dengan ibadah dan doa. "Terutama adalah doa dan ridho orangtua, itu sangat penting," pungkasnya. Nurhadi berpendapat bahwa orangtua itu harus diperlakukan seperti raja. Mereka harus senantiasa diperhatikan, dimuliakan dan didoakan. "Ketika kita memuliakan mereka, Insyaa Allah rejeki takkan pernah surut," katanya meyakinkan.

Bagi Nurhadi, rejeki itu bukan hanya soal materi, akan tetapi semua kebaikan yang ia rasakan dalam kehidupannya itu semua adalah rejeki yang tak ternilai harganya. "Keluarga yang sakinah mawaddah warahmah, kesehatan, kemudahan mendidik anak-anak, bisa beribadah dan beramal secara istiqomah, itu semua rejeki Mas," jelasnya.

"Sedekah itu jangan dilihat dari nominalnya, tapi lihatlah dari seberapa sering ia melakukannya. Jika sedekah dengan nominal besar tapi hanya sekali, itu tidak lebih baik dari sedekah kecil tetapi rutin dan istiqomah. Mulailah dengan memaksakan diri dalam kebaikan, karena suatu saat nanti itu akan menjadi kebiasaan baik dan kebiasaan akan mampu membentuk karakter," pesannya.(syf)

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Telah meninggal dunia, Anggota Pengawas YDSF Malang.



Muhammad Hadi
20 Desember 2019

Semoga Allah menerima setiap amalannya dan mengampuni dosanya, semoga Allah memberi kesabaran kepada keluarga yang ditinggal, dan semoga Allah memudahkan kita agar selalu mengingat kematian, bahwa kematian adalah ketentuan Allah, kita hanya ditugaskan beribadah dan menyiapkan bekal.

Jazakumullah Khairan Katsiran atas dedikasi
dan perjuangan bersama YDSF Malang.

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Telah meninggal dunia, donatur YDSF Malang.

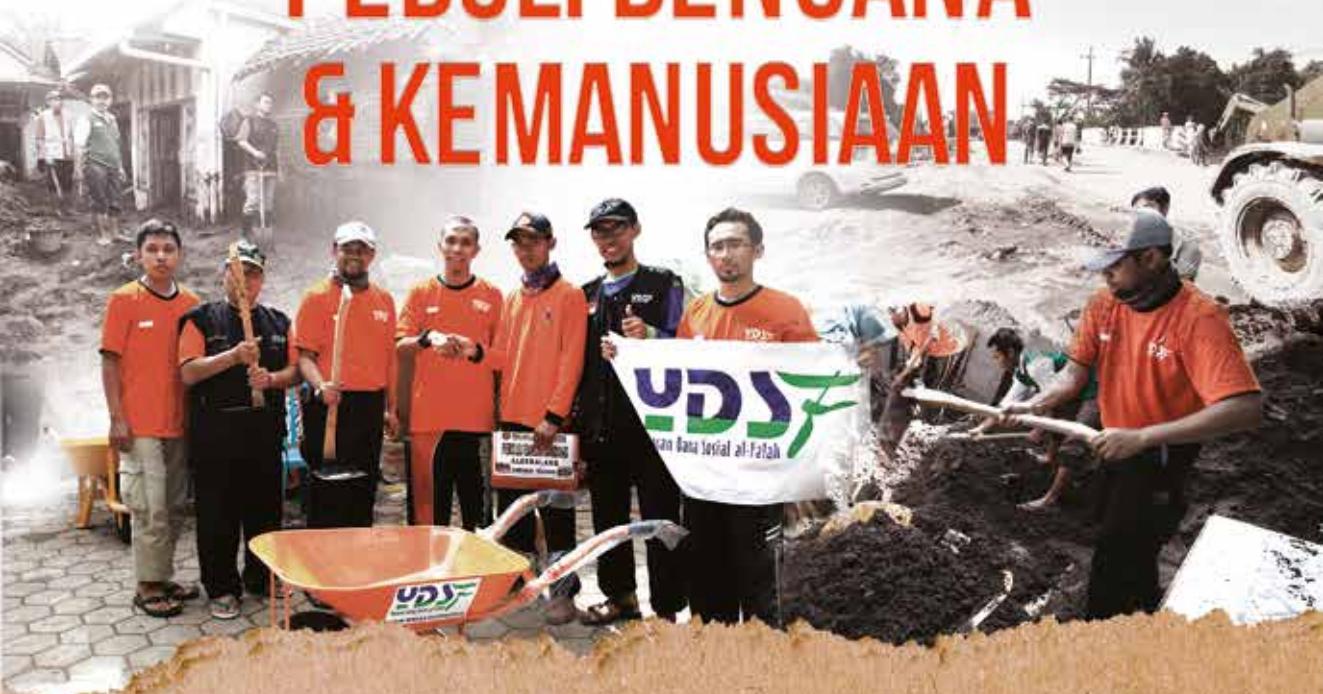
Drs. Gunadi H.S., MA, dan Kun Aniroh
Jumat 10 Januari 2020
alamat Jl. Tirtotaruno gang 5 no. 20 Malang

Semoga Allah menerima setiap amalannya dan mengampuni dosanya, semoga Allah memberi kesabaran kepada keluarga yang ditinggal, dan semoga Allah memudahkan kita agar selalu mengingat kematian, bahwa kematian adalah ketentuan Allah, kita hanya ditugaskan beribadah dan menyiapkan bekal.

KEKERINGAN - BANJIR - ANGIN - TSUNAMI - GEMPA

SIAGA

PEDULI BENCANA & KEMANUSIAAN



Bencana Selalu Datang
Tanpa Pernah Terduga
Menuntut kita untuk selalu siap siaga



KINI BERBUAT BAIK SEMAKIN MUDAH

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI



Cara Donasi
via QR Code



2
Masukan Nominal



3
Terdonasi

BNI Syariah 5757 5858 55

BTN Syariah 7061 0022 16

UMAR BIN ABDUL AZIZ DAN LILIN NEGARA

Siapa yang tak kenal Umar bin Abdul Aziz. Sosok pemimpin adil, arif, lagi berilmu. Banyak kisah teladan yang beliau tinggalkan untuk para peniti kebenaran. Inilah kisah ringkasnya.

Suatu hari datanglah seorang utusan dari salah satu daerah kepada beliau. Utusan itu sampai di depan pintu Umar bin Abdul Aziz dalam keadaan malam menjelang.

Setelah mengetuk pintu seorang penjaga menyambutnya. Utusan itu pun mengatakan, "Beritahu Amirul Mukminin bahwa yang datang adalah utusan gubernurnya." Penjaga itu masuk untuk memberitahu Umar yang hampir saja berangkat tidur. Umar pun duduk dan berkata, "Ijinkan dia masuk."





Utusan itu masuk, dan Umar memerintahkan untuk menyalaikan lilin yang besar. Umar bertanya kepada utusan tersebut tentang keadaan penduduk kota, dan kaum muslimin di sana, bagaimana perilaku gubernur, bagaimana harga-harga, bagaimana dengan anak-anak, orang-orang muhajirin dan anshar, para ibnu sabil, orang-orang miskin. Apakah hak mereka sudah ditunaikan? Apakah ada yang mengadu?

Utusan itu pun menyampaikan segala yang diketahuinya tentang kota kepada Umar bin Abdul aziz. Tak ada sesuatu pun yang disembunyikannya.

Semua pertanyaan Umar dijawab lengkap oleh utusan itu. Ketika semua pertanyaan Umar telah selesai dijawab semua, utusan itu balik bertanya kepada Umar.

"Ya Amirul Mukminin, bagaimana keadaanmu, dirimu, dan badanmu? Bagaimana keluargamu, seluruh pegawai dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabmu?" Umar pun kemudian dengan serta merta meniup lilin tersebut dan berkata, "Wahai pelayan, nyalakan lampunya!" Lalu dinyalakanlah sebuah lampu kecil yang hampir-hampir tidak bisa menerangi ruangan karena cahayanya yang teramat kecil.

Umar melanjutkan perkataanya, "Sekarang bertanyalah apa yang kamu inginkan." Utusan itu bertanya tentang keadaannya. Umar memberitahukan tentang keadaan dirinya, anak-anaknya, istri, dan keluarganya.

Rupanya utusan itu sangat tertarik dengan perbuatan yang telah dilakukan oleh Umar, mematikan lilin. Dia bertanya, "Ya Amirul Mukminin, aku melihatmu melakukan sesuatu yang belum pernah Anda lakukan." Umar menimpali, "Apa itu?"

"Engkau mematikan lilin ketika aku menanyakan tentang keadaanmu dan keluargamu?"

Umar berkata, "Wahai hamba Allah, lilin yang kumatikan itu adalah harta Allah, harta kaum muslimin. Ketika aku bertanya kepadamu tentang urusan mereka maka lilin itu dinyalakan demi kemaslahatan mereka. Begitu kamu membelokkan pembicaraan tentang keluarga dan keadaanku, maka aku pun mematikan lilin milik kaum muslimin."

Subhanallah, benar-benar mengagumkan! Sebegitu besar kesungguhan Umar dalam menjaga harta kaum muslimin, berbeda dengan mayoritas penguasa yang kita saksikan saat ini.(Sirah Umar bin Abdul Aziz/Ibnul Hakam/Majalah Elfata)



Sedikit

YANG ISTIQOMAH

Lebih Dicintai

"Amalan yang paling dicintai oleh Allah Ta'ala adalah amalan yang berkelanjutan walaupun itu sedikit."
(HR.Muslim)



KINI BERBUAT BAIK SEMAKIN MUDAH

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI



Cara Donasi
via QR Code



Scan



Masukan Nominal



Terdonasi

BNI Syariah 5757 5858 55

BTN 7061 0022 16

TIDAK PERLU MENUNGGU KAYA UNTUK BERSEDEKAH

Rasulullah shalalallahu 'ala'ihi wassalam bersabda,

إِسْتَنْزِلُوا الرِّزْقَ بِالصَّدَقَةِ

"Turunkanlah (datangkanlah) rezkimu (dari Allah)
dengan mengeluarkan sedekah"
(HR. Baihaqi).

SEDEKAH berasal dari kata shadaqa yang artinya benar. Sedekah adalah pemberian seorang muslim kepada orang lain yang membutuhkan secara sukarela tanpa adanya persyaratan tertentu dan semata-mata dilakukan karena-Nya.

Korelasi arti sedekah secara harfiah dan makna sedekah sendiri dipahami sebagai bukti kebenaran iman melalui suatu amalan. Bahkan sedekah adalah suatu hal yang bisa mendatangkan rezeki seperti yang dijelaskan dalam sabda Rasulullah Shallallahu 'ala'ihi wasallam di atas.(islampos.com)



Foto: Awiw

RASA KOREA DAN BELANDA DI PUJON

Tak perlu ke Korea atau Belanda untuk tampilan latar belakang foto. Hanya butuh perjalanan sekitar satu jam dari Kota Malang, bukan hanya untuk latar foto, tapi juga untuk memperoleh pengalaman wisata bersama keluarga tercinta.

Adalah Flora Wisata San Terra, sebuah destinasi wisata yang baru dibuka di Jl. Truno Joyo, Pujon pada penghujung tahun 2019. Sesuai namanya, di sini pengunjung dimanjakan dengan pemandangan warna-warni ratusan jenis bunga lokal dan impor. Beberapa diantaranya bahkan merupakan hasil kreasi penyilangan oleh pihak pengelola.



Foto: Iqbal Riwawiatno



Bunga-bunga tersebut ditata apik - sebagian tumbuh di lahan, ada yang digantung, sebagian lagi tumbuh merambat. Tak sekedar ditanam, bunga-bunga tersebut dikelompokkan dengan tema-tema tertentu – seakan tak ada sejengkal ruang yang tak berhias bunga, baik *indoor* maupun *outdoor*.

Ingin tahu bagaimana menumbuhkan dan merawat bunga? Pengunjung dapat belajar langsung tentang pembibitan dan perawatan bunga di tempat wisata ini. Bila ingin langsung membawa bunga cantik pulang ke rumah, pengunjung dapat membeli bunga-bunga yang telah disediakan sebagai oleh-oleh.

Tak hanya menjadi surganya kaum hawa, Flora Wisata San Terra juga menyediakan berbagai wahana permainan untuk anak-anak. Trampolin, otopet, *bumper cars*, *smart balance*, dan berbagai wahana lain memberi kesempatan anak-anak untuk aktif di luar ruangan.

Tak ketinggalan dalam memenuhi selera wisata kekinian, Flora Wisata San Terra sejatinya merupakan spot swafoto yang tak ada habisnya. Setiap spot menawarkan latar yang menarik, memicu kreativitas setiap pengunjung yang gemar berswafoto.

Little Korea dan Belanda – demikian area replika bangunan Korea dan Belanda ini biasa disebut, adalah lokasi di mana pengunjung dapat menghasilkan foto yang bagus sebanyak-banyaknya. Dengan menyewa kostum yang disediakan, foto yang dihasilkan sudah mirip dengan liburan langsung ke negeri aslinya.

Saat ini, tiket masuk Flora Wisata San Terra pada hari kerja sebesar Rp20.000,00 dan Rp 25.000,00 pada akhir pekan atau hari libur. Sangat terjangkau dibanding pergi ke Korea atau Belanda, bukan?

KISAH NABI IBRAHIM DAN EMPAT EKOR BURUNG

Oleh: Muhammad Hafizh, Lc

Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanmu, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati". Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku)" Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera". Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS:Al-Baqarah | Ayat: 260).

Allah telah mengubah keyakinan hati Nabi Ibrahim menjadi haqqul yaqin, keyakinan yang derajatnya lebih tinggi. Bukan hanya hati yang meyakini, bukan juga mata yang hanya menyaksikan, tapi haqqul yaqin adalah tingkat keyakinan seseorang buah dari indera perasanya.

Allah menghidupkan empat ekor burung yang sudah disembelih, dicincang, kemudian diletakkan secara acak di puncak gunung-gunung yang berbeda.

Imam Ibnu Katsir meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwasanya setelah Nabi Ibrahim 'alaihissalam mencincang tubuh burung-burung, mengacaknya, dan melatakannya di puncak bukit, beliau memegang kepala mereka di tangannya. Kemudian Allah perintahkan untuk memanggil burung-burung tersebut. Ibrahim 'alaihissalam memanggil mereka sebagaimana yang Allah perintahkan.

Keajaiban terjadi. Hal-hal yang tidak dapat dinalar manusia hanyalah perkara

kecil di sisi Allah. Allah, Dialah Yang Maha Mengetahui yang telah terjadi, yang sedang terjadi, yang akan terjadi, dan Dia mengetahui sesuatu yang tidak mungkin terjadi bagaimana bila itu terjadi.

Nabi Ibrahim melihat bulu-bulu burung itu berterbangan. Berkumpul saling menyempurnakan. Kucuran darah yang telah tertumpah bertemu kembali ke kadar yang sesuai. Sobekan dan potongan-potongan daging yang telah tersayat kembali menyatu membentuk tubuh. Demikian pula tiap-tiap anggota badan burung itu, mereka kembali ke posisinya semula. Tersambung membentuk tubuh yang utuh.

Setelah organ-organnya mampu menopang tubuh, mereka tegak berdiri, bersegera berjalan menghampiri Ibrahim untuk mencari kepala mereka. Allah menjadikan penciptaan mereka lebih dari yang diharapkan Nabi Ibrahim. Agar mata beliau menyaksikan. Dan anggota tubuh lainnya ikut merasakan.

Burung-burung itu datang menjemput kepala mereka di tangan Nabi Ibrahim 'alaihissalam. Apabila yang mereka temui bukan kepala mereka, mereka menolaknya. Apabila mereka dapati bagian yang beliau pegang



itu kepala mereka, dengan kuasa Allah bagian tubuh itu bersatu. Sungguh Allah Maha Kuasa, Perkasa, lagi Bijaksana. Oleh karena itu, Allah tutup ayat ini dengan kalam-Nya,

"Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

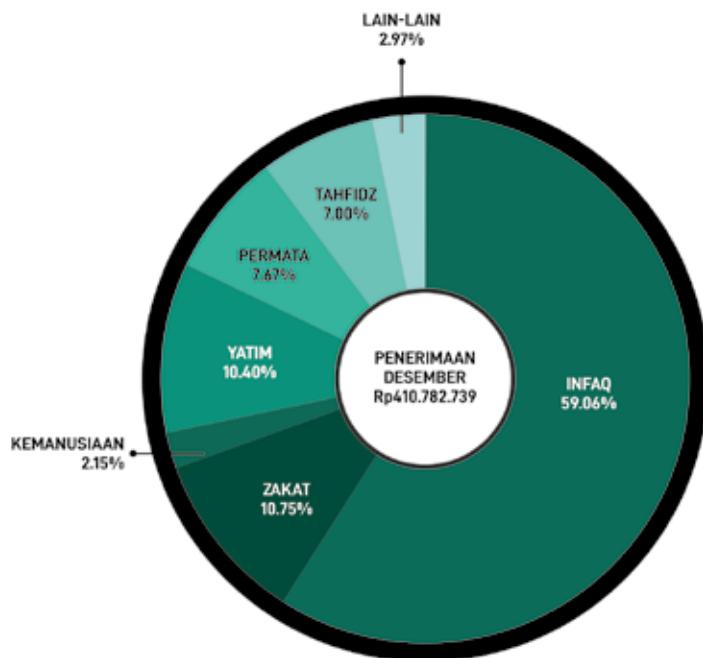
Dia Maha Perkasa, tidak ada yang mampu mengalahkan-Nya. Dia Maha Perkasa, tidak ada yang mampu mencegah kehendak-Nya. Dan Dia Maha Bijaksana dalam firman dan tindakan-Nya.

Mudah-mudahan rangkaian kisah ini dapat melembutkan hati kita untuk semakin tunduk kepada Allah . Dia telah memberikan pengajaran bahwa Dia Maha Kuasa lagi memiliki kemampuan sempurna.

Dia mampu menghidupkan kaum yang telah mati. Menghidupkan kota hingga makmur kembali. Juga menghidupkan burung dengan cara yang luar biasa. Semoga Allah memberi taufik kepada kita semua untuk beramal bersiap menjemput hari berbangkit. Wallôhu A'lam.

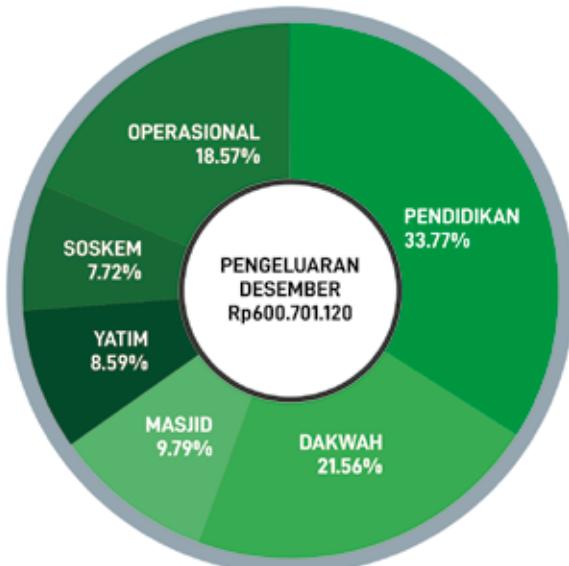
LAPORAN KEUANGAN DESEMBER 2019

SALDO AWAL DESEMBER Rp460.008.919



LAIN-LAIN TERDIRI DARI

MASJID	0.39%
SANITASI	0.96%
AMBULANCE	0.91%
MUKENA BERSIH	0.02%
CINTA CURU QURAN	0.05%
SEDEKAH QURAN	0.40%
NON HALAL	0.18%
FIDYAH	0.06%

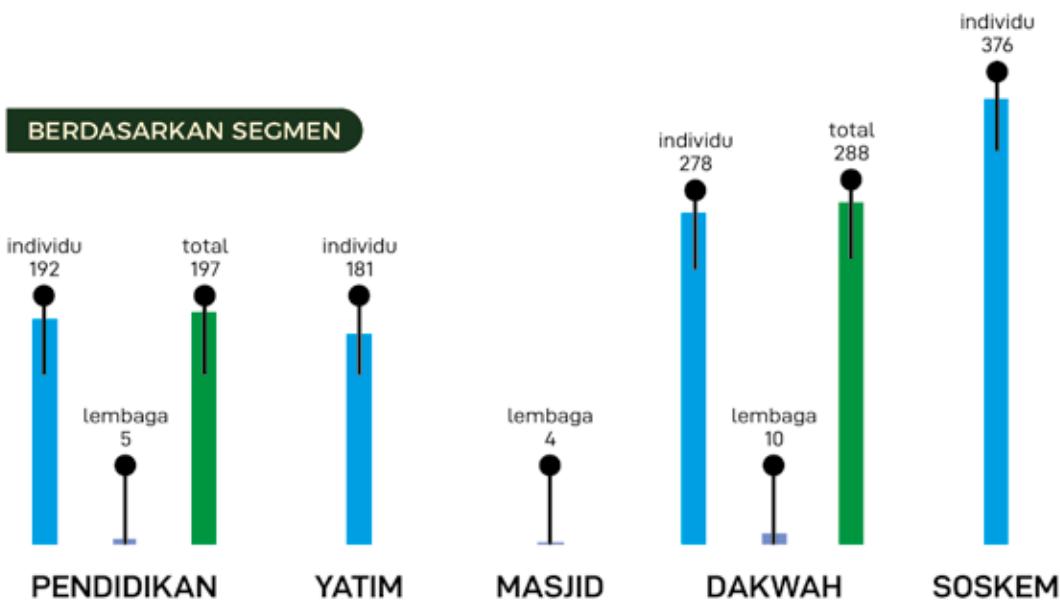


SALDO AKHIR DESEMBER

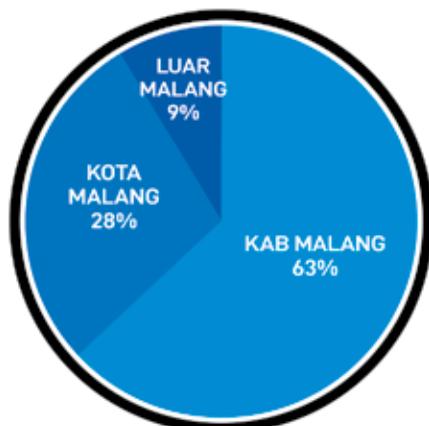
untuk disalurkan
di bulan selanjutnya

Rp270.090.538

LAPORAN PENERIMA MANFAAT DESEMBER 2019



BERDASARKAN AREA SEBARAN



JUMLAH PENERIMA



1.027 ORANG



19 LEMBAGA

KETERANGAN
LUAR KOTA:
Batu, Blitar, Tulungagung, Surabaya

KAB. MALANG
Bantur, Pakis, Sumbermanjingwetan, Wagir,
Singosari, Karangploso, Lawang, Donomulyo,
Tirtoyudo, Poncokusumo, Ampelgading, Kalipar,
Dampit, Kasembon, Bululawang, Dau, Turen,
Wonosari, Gondanglegi, Kepanjen, Pakisaji, Pujon

KOTA MALANG
Klojen, Sukun, Iwokwaru, Kedungkandang, Blimbing

JAZAKUMULLAHU KHOIR ATAS DONASI BAPAK IBU.
SEMOCA MENJADI AMAL JARIYAH

TIM UAC TERJUN BANTU KORBAN BANJIR JABODETABEK



Banjir yang terjadi di Jabodetabek mulai Rabu (1/1) lalu, menyebabkan beberapa daerah luluh lantak dan lumpuh. Tim Unit Aksi Cepat (UAC) YDSF langsung bergerak cepat menuju lokasi terdampak di Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta dengan menerjukan 4 personil yang membawa mobil ambulans dan mobil rescue dari Surabaya menuju Jakarta. Serta 1 unit perahu karet untuk melakukan evakuasi darurat. YDSF memiliki posko bencana di Jl Siaga Raya No.40, RT.5/RW.5, Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan di Jl. Raya Sajira Km 1 Kp.Kayu Manis,Desa Sajira ,Kecamatan Sajira ,Kabupaten Lebak Banten. Kegiatan penanganan bencana yang dilakukan adalah memberikan bantuan logistik berupa kebutuhan makanan (sembako), dan kebutuhan balita. Serta membantu warga dalam membersihkan sisa-sisa banjir di rumah maupun tempat ibadah (masjid & mushola) terdampak yang berada di Kelurahan Pengadegan, Kampung Pulo, Kampung Somang Banten.

Pada Selasa (31/12) diujung tahun lalu, YDSF Berkesempatan untuk hadir dan berkolaborasi bersama Kemenag dan LAZ ABA untuk melakukan BAKSOS KENASAPA di Kampung Binaan Kemenag Kota Malang RW 07 Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Dalam agenda ini YDSF Malang berkontribusi menyalurkan bantuan pendidikan berupa paket peralatan sekolah kepada sekitar 18 anak yatim serta menyalurkan paket Al Quran kepada warga. Penyerahan ini dihadiri dan diberikan langsung oleh direktur utama YDSF Malang, M. Fandi Bakhtiar, S. Pd. Dalam agenda baksos ini, Kemenag juga memberikan kepercayaan kepada YDSF Malang untuk menjadi salah satu lembaga mitra dalam program pembinaan kampung dalam segi pendidikan. Semoga kolaborasi ini mampu menghadirkan perubahan positif dan memberikan banyak manfaat kepada warga khususnya masyarakat Malang Raya.

KEMENAG GANDENG YDSF GARAP KAMPUNG BINAAN





YDSF MALANG ADAKAN PROGRAM PENDAMPINGAN MUALLAF

Satu per satu peserta berdatangan, diawali oleh seorang ibu bersama putri kesayangannya, dua orang spesial dengan kisah yang dibawanya. Sang putri adalah seorang siswi di sebuah SMU swasta penerima beasiswa pendidikan YDSF bersama teman-teman Muslimnya mengikuti pembinaan karakter rutin. Teman-teman lama yang kini menjadi saudara barunya, saudara seiman, seakidah sejak ia tertarik dengan keparipurnaan Islam dan memutuskan bersyahadah. Persaksian akan ke-Esa-an Allah, satu-satunya Dzat Yang Berhak disembah dan ditaati. Sebuah persaksian agung yang diikuti pula oleh Ibu dan anggota keluarga lainnya. Pada Senin (16/12) 2019 lalu, di Hotel Pelangi disampaikan konsep Program "Trans4Moslem" Pembinaan dan Pendampingan Mualaf YDSF Malang. Sebuah program komprehensif meliputi pembinaan keislaman, dampingan ekonomi dan sosial, asistensi administrasi dan advokasi hukum bagi para muallaf yang membutuhkan. Menjelang dzuhur acara ditutup dengan penyerahan tanda cinta dari kemenag Kota Malang dan YDSF berupa seperangkat alat sholat, mushaf, al qur'an terjemah, buku panduan sholat dan buku keislaman.

Memasuki 2020, YDSF Malang telah melaksanakan Rapat kerja (Raker) tahunan yang berlangsung pada Rabu-Jumat (18-20/12) tahun lalu. Dalam agenda Raker ini, direktur utama, M. Fandi Bakhtiar S. Pd. memutuskan untuk mengangkat tema "Spirit of Collaboration" pada 2020 ini. Intinya adalah YDSF Malang akan mampu mencapai setiap targetnya dengan jalan saling berkolaborasi, bekerjasama, saling support dan mendukung dalam setiap hal. Dalam agenda ini, beberapa pengurus juga sempat diundang untuk hadir dan memberikan beberapa materi dan motivasi pada karyawan. Diantaranya Hanief Zam-Zam, S. E. M. M., Drs. Dasuki M. M, Muhammad Nur dan Khunaefi. Acara ini mengambil tempat di hotel Zam-Zam di daerah Batu. Banyak sekali harapan dan target kebaikan yang tengah direncanakan di 2020 ini dan itu semua tentu akan membutuhkan dukungan serta kontribusi dari para donatur dan lembaga mitra agar bisa terlaksana dengan maksimal.

SAMBUT 2020 DENGAN *SPIRIT OF COLLABORATION*



PEKAN KREASI ANAK YATIM BERSAMA BUNDA



Foto: Syf

Bertepatan hari ibu yang jatuh pada (22/12) YDSF Malang mengadakan agenda yang bertajuk "Pekan Kreasi Anak Yatim bersama Bunda." Dalam event ini, YDSF Malang mengadakan beberapa serangkaian acara, yakni lomba mewarnai, lomba menggambar dan lomba poster untuk anak yatim serta pelatihan wirausaha kreatif untuk bunda yatim dengan pemateri Efrida, pendiri unit bank sampah Malang yang juga pernah masuk menjadi 21 perempuan inspiratif Malang tahun 2018. Dengan mengambil tema "Goresan Warna untuk Ibu", acara ini diikuti oleh 68 anak yatim dari Kota maupun Kabupaten Malang. Acara yang diselenggarakan di Trans Studio Mini Malang ini menjadi ajang kreatifitas bagi anak-anak yatim, sekaligus sebagai ajang untuk liburan. Karena pada kesempatan ini YDSF Malang juga memberikan voucher bermain gratis untuk para peserta lomba senilai Rp 135.000 per anak. Tidak hanya itu, YDSF Malang juga membagikan paket perlengkapan alat tulis kepada masing-masing peserta. Sedangkan untuk para bunda masing-masing diberi voucher belanja senilai Rp 100.000,-. Dalam lomba ini, YDSF Malang memilih 3 pemenang dari masing-masing kategori lomba yang pada akhirnya ditentukan 9 Para pemenang tersebut masing-masing mendapatkan trofi, sertifikat dan uang tunai dengan total 9 juta. Agenda ini juga di support oleh beberapa pihak, yakni Dian Ilmu yang telah memberikan support sebagian alat tulis untuk yatim serta Let's Play yang telah memberikan bingkisan hadiah untuk juara poster.

Guru adalah ujung tombak ilmu dalam dunia pendidikan. Guru menjadi sosok pahlawan yang memiliki misi mempersiapkan generasi masa depan yang lebih baik. Namun besarnya tugas dan pengabdian profesi guru tersebut tidak selalu diiringi dengan pemenuhan hak yang layak. Seperti yang terjadi pada guru honorer, guru TPQ, ataupun guru pelosok desa. Sebagai bentuk apresiasi pada guru-guru tersebut, YDSF Malang telah mengundang 80 orang guru dari daerah pesisir Sendang Biru, perbatasan Blitar, Kalipare, Donomulyo, dan masih banyak lainnya, untuk menerima apresiasi dalam program Untukmu Guruku, atas pengabdiannya selama ini yang rela mengajar dengan honorarium sedikit atau bahkan tanpa dibayar.

UNTUKMU GURUKU



Foto: Syf

BENAH RUMAH



PAHLAWAN PENDIDIKAN



Bersama
berikan rumah layak
untuk hero yang mengabdi
mengajar sejak 1992
di pelosok desa Bantur,
Malang Selatan.



KINI BERBUAT BAIK SEMAKIN MUDAH

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI



Cara Donasi
via QR Code



Masukan
Nominal



Terdonasi

Superkids

KINDI ALAT PENCARI IMPIAN

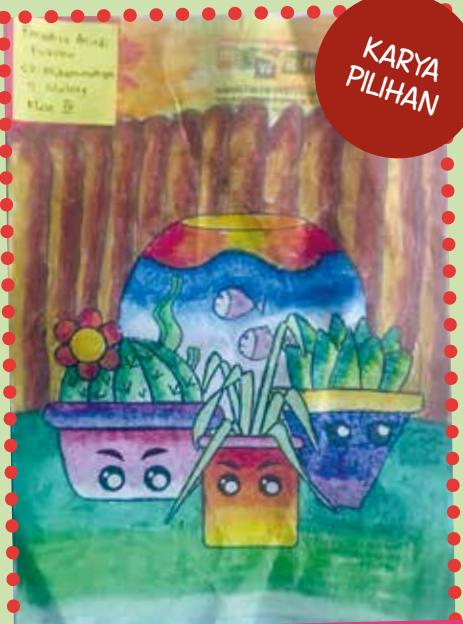
**Kistela:
IMAM ANAK SOLEH**

**Ensiklopedia:
Fact About Giraffe**





Afiqah - SDIT Ahmad Yani



Faradisa A. - SD Muhammadiyah 9



Hana Wardatul - Criya Tahfidz Ahmad Yani



Saskia Nur - Jl Ade Irma Suryani 3A



Saskia Nur - Jl Ade Irma Suryani 3A

Alhamdulillah, selamat kepada para pemenang! Dua karya terpilih masing-masing berhak mendapat bingkisan menarik!

(bisa diambil di kantor YDSF Malang)

KARYA
PILIHAN

KARYA
PILIHAN

Imam Ahak Soleh

Siang ini matahari begitu terik, membuat Imam menghentikan langkah beberapa kali sekedar untuk melepaskan dahaga. Ia terus berjalan menjajahkan keripik buatan ibunya. Biasanya keripik ini begitu cepat laku dan habis terjual. Tetapi hari ini terasa berbeda sudah pukul 15.00 WIB satu keripik pun tidak ada yang laku. Ia tidak begitu saja menyerah. Banyak alasan yang membuat ia terus berjalan untuk menjual semua keripik ini. Imam punya kesabaran yang luar biasa ia pantang menyerah dan tak kenal lelah. Hanya satu sebab yang membuat ia berhenti yaitu adzan ashar yang berkumandang memanggilnya untuk menunaikan kewajiban. Kali ini sholatnya tidak begitu khusyu iya tetap saja memikirkan tentang ini. Melihat ke arah kantong kresek itu seperti melihat wajah ibunya. Matanya berkunang-kunang.





"Ibu andai saja semua keripik ini telah terjual maka aku bisa pulang dengan bahagia melihat wajahmu yang tersenyum tulus."

Tetapi itu seperti harapan yang sulit terjadi. Bahkan ketika hari sudah hampir gelap tidak ada seorang pun yang membeli. Aku malu untuk pulang dan aku juga tak tega berkata tentang ini ke ibu. Apa yang harus aku lakukan?

Bagiku ibu adalah orang yang sangat luar biasa. Ia bisa menjadi 2 sosok yang berbeda. Di rumah ia mampu menjadi sosok ibu yang lemah lembut dan perhatian. Tetapi di luar ia mampu menjadi sosok ayah yang kuat dan tegar. Selama ini kami hanya tinggal berdua saja tanpa ada sosok kepala keluarga di tengah-tengah kami. Tetapi hal itu tidak pernah membuat ibu dan aku menjadi patah semangat. "Aku selalu berdoa kepada Allah agar ayah di tempatkan di surga firdaus."

Sesampainya di rumah aku ketuk pintu dan mengucapkan salam "Assalamu'alaikum".

"Waalaikumsalam anakku".

Aku langsung mencium tangannya "Bu maafkan aku karena semua keripik kita tidak laku."

"Alhamdulillah nak semua rezeki datangnya dari Allah, kamu ingat ayah selalu mengajarkan kita untuk selalu bersyukur dalam keadaan apapun."

"Iya bu."

"Di balik ini semua Allah memberikan hikmah untuk hamba-hambanya yang mau berfikir. Percayalah nak esok pasti kita akan kenyang, ayo kita sholat dulu."

"Iya bu."

Tok.. tok.. "Assalamualaikum" ..

"Waalaikumsalam"

"Bu mira ini ada ikan goreng kebetulan suami saya tadi mancing dapat ikan lumayan banyak."

"Alhamdulillah nak Allah jawab doa kita."(Tomy Ardiansyah-cerpenmu.com)

Bahasa Arab

nasْرٌ

nasrun

Nasar

Burung Nasar (Bangkai)

تَابِيرٌ

taabirun

Tapir

مِيرْكَاتُ

miirkaatun

Meerkat

Meerkat atau Suricate adalah mamalia
dan anggota dari keluarga luwak.

كَلْبُ الْمَاءِ

kalbunmaai

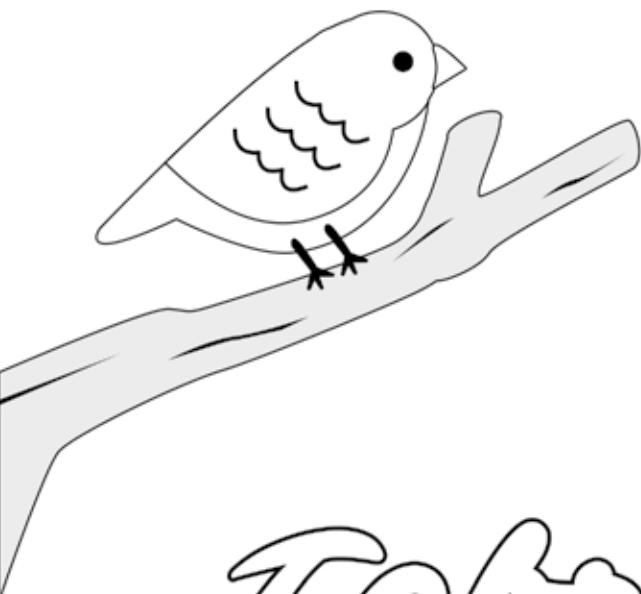
Berang-berang



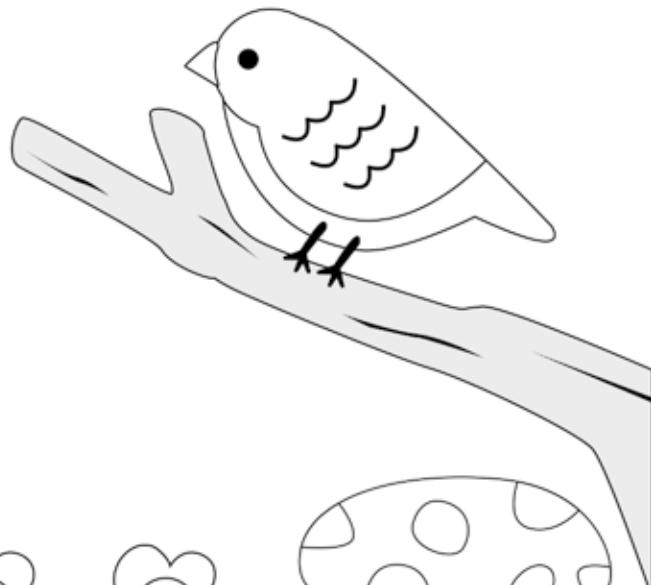


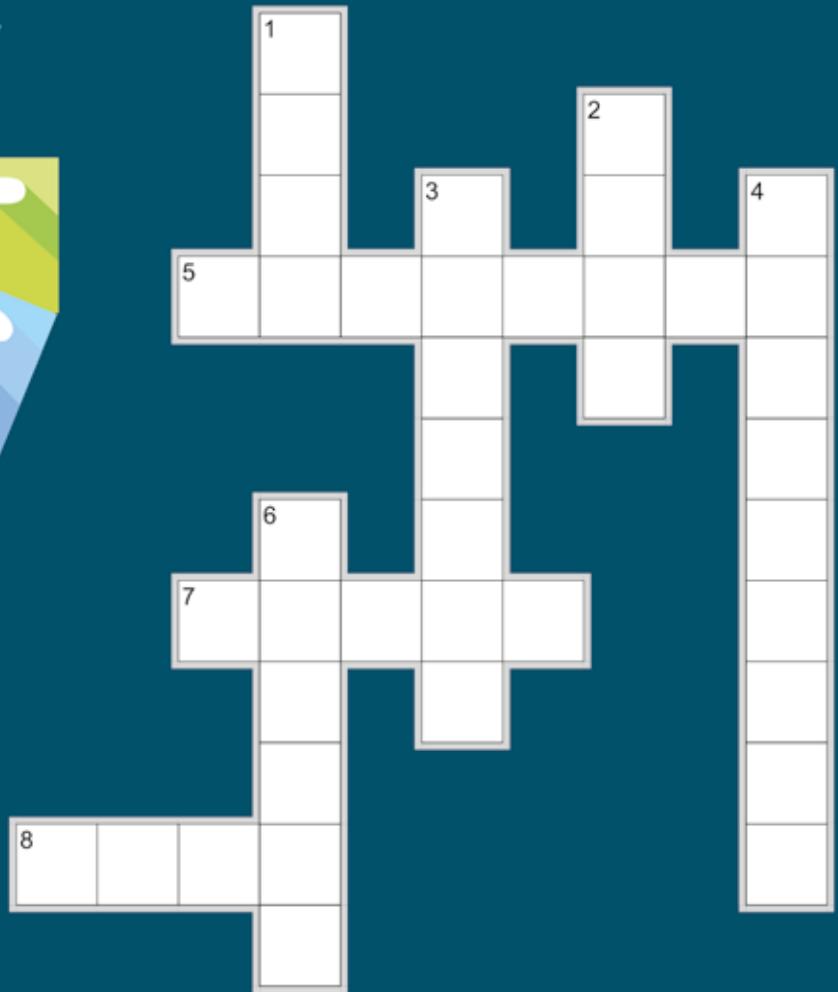
Facts About Giraffes

1. Giraffes are the tallest mammals on Earth
2. A giraffe's neck is too short to reach the ground
3. Giraffes only need to drink once every few days
4. Giraffes mostly eat fresh leaves and twigs from the tops of trees
5. Giraffes spend most of their lives standing up; they even sleep and give birth standing up



Februari





Across

5. Ibukota Jawa Timur
7. Tahun Kelahiran Rasulullah
8. Berapa jumlah Pulau besar di Indonesia?

Down

1. Apakah makanan pokok masyarakat Maluku dan Papua?
2. Siapakah yang disebut singa padang pasir?
3. Istri dari Ali bin Abi Thalib
4. Siapakah yang menjahit bendera Indonesia pertama kali?
6. Di manakah Kabbah

tts alfallah
Feb 2020

sertakan kupon ini
beserta jawaban tts
yang dikirimkan



KINDI SI ILMUWAN CILIK

ALAT PENCARI IMPIAN

IDE CERITA DAN ILUSTRASI OLEH KAK SYIFA

